

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Determinan Kemampuan Rasio Likuiditas dan Kualitas Aktiva Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pemerintah Di Indonesia”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari bapak Drs.Ec.Patrap Wiprpto,MS selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S., Msi, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, ibu, kakak, adik-adik ku, beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Teman – teman seperjuangan dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta teman-teman kos ku, dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu

persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Perbedaan penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Kinerja keuangan Bank	14
2.2.1.1 Likuiditas Bank	15

2.2.1.2 Kualitas aktiva	17
2.3 Hubungan CR, LDR,APB dan NPL.....	20
2.4 Kerangka Pikir	23
2.5 Hipotesis	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1.Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	25
3.2. Teknik Penentuan Data	27
3.3. Jenis dan Sumber data	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis dan uji Hipotesis	29
3.5.1 Teknik Analisis.	29
3.5.2 Uji Hipotesis	30
3.6 Uji Asumsi Klasik (BLUE).....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.2.1 Perkembangan Return On Asset	42
4.2.2 Perkembangan Cash ratio.....	43
4.2.3 Perkembangan Loan to Deposit Ratio.....	44
4.2.4 Perkembangan Aktiva Produktif Bermasalah	45

4.2.5 Perkembangan Non Performing Loan.....	47
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	48
4.3.1 Pengujian Hasil Analisis regresi Linier berganda Sesuai dengan Asumsi Klasik(Best linier Unbiased Estimator).....	48
4.3.2. Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi.....	51
4.4 Uji Hipotesis.....	53
4.4.1 Analisis Secara Simultan.....	53
4.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	55
4.5 Implementasi hasil penelitian	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan.....	64
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap ROA	23
Gambar 2. Kurva Uji Hipotesis secara Simultan	32
Gambar 3. Kurva Uji Hipotesis Secara Parsial	33
Gambar 4. Kurva Durbin - Watson	36
Gambar 5. Kurva Durbin - Watson	49
Gambar 6. Kurva Uji Hipotesis secara Simultan	54
Gambar 7. Kurva Analisis Uji t Pengaruh <i>Cash Ratio</i> (X_1) terhadap <i>Return on Asset</i> (Y)	56
Gambar 8. Kurva Analisis Uji t Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X_2) terhadap <i>Return on Asset</i> (Y)	58
Gambar 9. Kurva Analisis Uji t Pengaruh Aktiva produktif Bermasalah (X_3) terhadap <i>Return on Asset</i> (Y)	59
Gambar 10. Kurva Analisis Uji t Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (X_4) terhadap <i>Return on Asset</i> (Y)	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Auto Korelasi DurbinWatson	37
Tabel 2. Perkembangan <i>Return On Asset</i>	42
Tabel 3. Perkembangan <i>Cash Ratio</i>	43
Tabel 4. Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i>	44
Tabel 5. Perkembangan aktiva Produktif Bermasalah	45
Tabel 6. Perkembangan <i>Non Performing Loan</i>	47
Tabel 7. Hasil Pengujian Heterokedastis	50
Tabel 8. Hasil Pengujian Multikolineritas	51
Tabel 9. Hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat	51
Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji f, Variabel bebas terhadap ROA	53
Tabel 11. Hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat pada penerapan model linier	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input bank Pemerintah Di Indonesia

Lampiran 2 : (Analisis Regresi Linear return on Asset Pada bank Pemerintah Di
Indonesia)

Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel ANOVA

Lampiran 3 : Tabel Coefficients

Tabel Collinearity Diagnostic

Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics

Tabel Correlations

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson

KEMAMPUAN RASIO LIKUIDITAS DAN KUALITAS AKTIVA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMERINTAH DI INDONESIA

Oleh :
Eka Retno Tri Setiyaningsih

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Cash Ratio* , *Loan To deposit Ratio*, Aktiva Produktif Bermasalah dan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada Bank Pemerintah di Indonesia dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* pada Bank Pemerintah Di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kurun waktu empat tahun (2007-2010), dimana data tersebut diperoleh dari Bank Indonesia. Untuk analisis data menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan SPSS (*Statistik Program for Social Science*) versi 13.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji t dan Uji F statistik

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu *Cash Ratio* (X_1), *Loan To Deposit Ratio* (X_2), Aktiva Produktif Bermasalah (X_3) dan *Non Performing Loan* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya *Return On Asset* Pada Bank Pemerintah di Indonesia (Y) diperoleh hasil $F_{hitung} = 4,528 > F_{tabel} = 3,48$.

Sedangkan pengujian secara parsial *Cash Ratio* (X_1) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Bank Pemerintah Di Indonesia $t_{hitung} = 2,252 > t_{tabel} = 2,228$, *Loan To Deposit Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return On asset* (Y) Pada Bank Pemerintah di Indonesia $t_{hitung} = 0,184 < t_{tabel} = 2,228$, variabel Aktiva Produktif Bermasalah (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Bank pemerintah Di Indonesia $t_{hitung} = -1,477 < t_{tabel} = 2,228$ dan *Non Performing Loan* (X_4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) Pada Bank Pemerintah Di Indonesia $t_{hitung} = 1,386 < t_{tabel} = 2,228$.

Berdasarkan Keempat variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 maka variabel yang paling dominan untuk mempengaruhi variabel Y adalah variabel X_1 dengan nilai r^2 sebesar 0,602 atau 6,02 % .

Kata Kunci : *Return On Asset* (Y) , *Cash Ratio* (X_1), *Loan to deposit ratio*(X_2), Aktiva Produktif Bermasalah (X_3), *Non Performing Loan* (X_4) .

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi pada tahun 1997 yang kemudian berkembang menjadi krisis multidimensi membawa dampak kehancuran usaha perbankan di Indonesia. Hal ini meninggalkan kredit macet yang cukup besar, yang sampai saat ini belum terselesaikan oleh BPPN maupun oleh Bank Pemberi Kredit, membawa dampak terhadap kerugian Negara dan rakyat yang cukup besar. Jasa perkreditan sebagai produk usaha perbankan merupakan salah satu penyumbang pendapatan terbesar bank dibanding beberapa produk jasa perbankan lainnya (Wilopo, 2000: 44-64).

Bank merupakan lembaga yang bergerak di bidang keuangan. Lembaga keuangan itu sendiri adalah badan usaha yang kekayaannya terutama berbentuk aset keuangan (*financial asset*) atau tagihan (*claim*). Jadi bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya". (Kasmir, 2004 : 8)

Industri perbankan saat ini mengalami perkembangan pesat, baik dari sisi volume usaha, pengumpulan dana dari masyarakat dan dalam pemberian kredit. Oleh sebab itu perbankan saat ini berada dalam persaingan ketat yang bertujuan untuk keunggulan sumber daya masing masing Bank itu. Dengan keunggulan

sumber daya tersebut. maka Bank akan mampu bersaing di bidang lending maupun funding serta dalam strategi penentuan tingkat bunga.

Kondisi ekonomi membawa dampak pada menurunnya jumlah bank yang beroperasi, bahkan banyak yang masih beroperasi juga menurun kinerjanya, sehingga perlu tindakan-tindakan untuk menyelamatkan dan menyetatkan bank umum. Disamping tindakan atau kebijakan yang ditempuh oleh Bank Indonesia, juga diharapkan adanya kemajuan kinerja bank termasuk didalamnya peningkatan perolehan profitabilitas **(Wilopo, 2000:44-64).**

Tujuan Bank pada umumnya adalah memperoleh profit (laba) yang tinggi dengan cara menempatkan dana yang berhasil dihimpun ke dalam aktiva-aktiva yang produktif yang menghasilkan pendapatan bagi bank. Profit tersebut diharapkan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari suatu Bank dan dapat mengembangkan usahanya . Untuk mengetahui profitabilitas Bank dapat dilihat melalui kinerja keuangan yang berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dimiliki, diantaranya adalah *Return on asset (ROA)*. *Return on asset* adalah rasio antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset. Rasio ini mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai oleh suatu bank dan akan semakin baik pula posisi Bank dari segi penggunaan asset. **(Dendawijaya,2005:118).**

Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karenanya Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Kesehatan bank dapat

diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana .

Alasan dipilihnya *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dengan alasan bahwa ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Keberhasilan manajemen Bank dalam mendapatkan tingkat ROA diharapkan akan dipengaruhi oleh strategi dan kebijakan manajemen Bank yang terkait dengan rasio likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, sensitivitas dan solvabilitas.

Likuiditas bank merupakan factor yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau yang sudah jatuh tempo. Jika bank tidak bisa menjaga likuiditasnya maka akan berdampak pada citra bank itu sendiri sehingga manajemen bank harus mengelola lebih detail dan lebih optimal Agar tidak terjadi masalah dalam likuiditas, maka

perlu dilakukan pengawasan dan pengaturan terhadap lembaga perbankan dalam upaya untuk mewujudkan dunia perbankan yang sehat. Maka dari itu, untuk mengukur tingkat likuiditas dapat menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio*.

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan dana milik masyarakat dalam bentuk kredit. Pengaruh LDR dengan ROA adalah searah atau positif. LDR naik berarti pendapatan bank dan kredit yang diberikan meningkat sehingga laba pun ikut naik. Dengan naiknya laba, maka ROA juga mengalami peningkatan. Sedangkan *Cash ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajibannya yang harus segera dibayar dalam simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki. *Cash Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA karena alat-alat likuid yang dimiliki bank naik sehingga menyebabkan pendapatan dan keuangan turun hingga ROA turun juga.

Kualitas aktiva produktif adalah kemampuan suatu bank dalam pengelolaan aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank. Semua penanaman dana dalam rupiah dan valas yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan atau bunga. Setiap penanaman Bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitasnya, yakni apakah Lancar, Kurang Lancar, Diragukan atau macet. Untuk mengukur Kualitas aktiva dapat dihitung dengan menggunakan APB dan NPL.

APB mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini disebabkan apabila APB meningkat. Maka aktiva produktif bermasalah meningkat. Peningkatan aktiva produktif bermasalah akan mengakibatkan pendapatan yang diperoleh oleh bank menurun, yang berdampak pada penurunan laba ROA. Sedangkan NPL digunakan untuk mengukur besarnya kredit bermasalah pada bank. Pengaruh NPL terhadap ROA adalah negatif karena apabila NPL naik berarti kredit bermasalah yang dimiliki bank mengalami peningkatan. Peningkatan kredit bermasalah akan menurunkan pendapatan bank, kemudian laba bank juga turun dan pada akhirnya ROA turun.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa upaya mencapai tingkat ROA yang diharapkan, manajemen perlu diperhatikan faktor faktor yang dapat mempengaruhi ROA. Demikian halnya yang seharusnya dilakukan oleh manajemen Bank-bank pemerintah.

Bank pemerintah adalah bank yang seluruhnya atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Bank pemerintah saat ini berjumlah empat bank yaitu, PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Kinerja Profitabilitas Bank-bank Pemerintah di Indonesia juga selalu mengalami fluktuasi. Selama tiga tahun terakhir ROA pada bank pemerintah fluktuatif pada setiap triwulannya atau mengalami kenaikan dan ini ditunjukkan dengan rata –rata 2,75 pada tahun 2007, 2,59 % pada tahun 2008, 2,66% pada tahun 2009 dan 3,03% pada tahun 2010. Pada bank pemerintah mengalami

kenaikan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “ Kebijakan Rasio Likuiditas dan Kualitas Aktiva terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank pemerintah di Indonesia”

1.2 Perumusan masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan disajikan adalah:

1. Apakah variabel *Cash Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Pemerintah di Indonesia?
2. Apakah variabel Aktiva Produktif Bermasalah (APB) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Pemerintah di Indonesia?
3. Apakah variabel *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Pemerintah di Indonesia?
4. Apakah *Loan Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Pemerintah di Indonesia?
- 5 . Diantara *Cash ratio*, *Loan To deposit Ratio*, Aktiva produktif Bermasalah dan *Non Performing Loan*, Manakah yang mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pemerintah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA pada bank pemerintah di Indonesia.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Aktiva Produktif Bermasalah terhadap ROA pada bank pemerintah di Indonesia.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap ROA pada bank pemerintah di Indonesia.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap ROA pada bank pemerintah di Indonesia.
5. Mengetahui *Cash Ratio*, *Loan To deposit Ratio*, Aktiva Produktif bermasalah, *Non Performing Loan* yang memberikan kontribusi atau pengaruh yang paling besar terhadap ROA pada bank pemerintah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Perbankan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas bank di masa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya Penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari di perkuliahan ke dalam studi kasus yang spesifik.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan UPN dan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan pembandingan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian ini